

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Sejarah Panti asuhan Budi Luhur diawali dengan berdirinya panti asuhan ini yang tepat resmi berdiri di desa Jekulo RT. 2 RW. 3 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus oleh Bp. Drs. Maksun dan Ibu Wiwik Purwati, S.Pd pada tanggal 27 Desember 1993. Belum lama, di tahun 1997 pendiri panti asuhan yakni Bp. Drs. Maksun telah meninggal dunia yang kemudian digantikan oleh istrinya yaitu ibu Wiwik Purwati, S.Pd sebagai pengurus yayasan untuk melanjutkan cita-cita mulia suaminya juga tentunya dibantu kedua anaknya yang bernama Dharma dan Wahyu. Panti asuhan Budi Luhur telah mendapat persetujuan dari pihak Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU. 2 – AH. 01.01-5721 yang dihadapan Suryanto, SH., M.Kn sebagai notaris dilakukan Akta notaris pada tanggal 12 Agustus 2010 dengan nomor akta 22. Panti asuhan ini memiliki luas kurang lebih 180 meter persegi yang berada di ujung timur dengan letak kantor yayasan yang tergabung asrama anak panti. Di depan gedungnya juga terdapat simbol panti berupa sebuah papan yang bertuliskan Panti Asuhan Budi Luhur.¹

2. Visi, Misi Dan Tujuan didirikannya Panti Asuhan Budi Luhur

a. Visi

Untuk membentuk suatu insan yang mandiri, cerdas dan berbudi luhur.

b. Misi

- 1) Untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertaqwa dan beriman.

¹ Dokumentasi oleh penulis, pada tanggal 12 November 2021

- 2) Untuk membantu dalam meringankan beban para anak yatim, du'afa, anak terlantar, yatim piatu dalam mencapai sebuah kehidupan yang layak dan memadai.

c. Tujuan

Bertujuan sebagai tempat mendidik, menampung, membina serta mengarahkan anak-anak asuh sehingga mereka dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah juga mengajarkan remaja agar tanggap dengan lingkungan disekitarnya.²

3. Tata tertib dan Peraturan Yang Berlaku

a. Larangan yang ada di panti asuhan Budi Luhur

- 1) Seorang anak dilarang untuk merusak, mencuri barang milik orang lain yang bukan haknya.
- 2) Seorang anak asuh dilarang untuk minum khomer, berkelahi serta melakukan tindakan atau suatu perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian maupun kerusakan bagi diri sendiri dan orang lain.
- 3) Seorang anak asuh tidak diperbolehkan untuk melihat acara tontonan yang kurang sesuai dan tidak mendidik.
- 4) Seorang anak asuh dilarang pacaran atau melakukan perbuatan yang menimbulkan zina.
- 5) Seorang anak asuh dilarang keluar panti melebihi ambang batas yang telah ditentukan.

b. Kewajiban yang ada di panti asuhan Budi Luhur

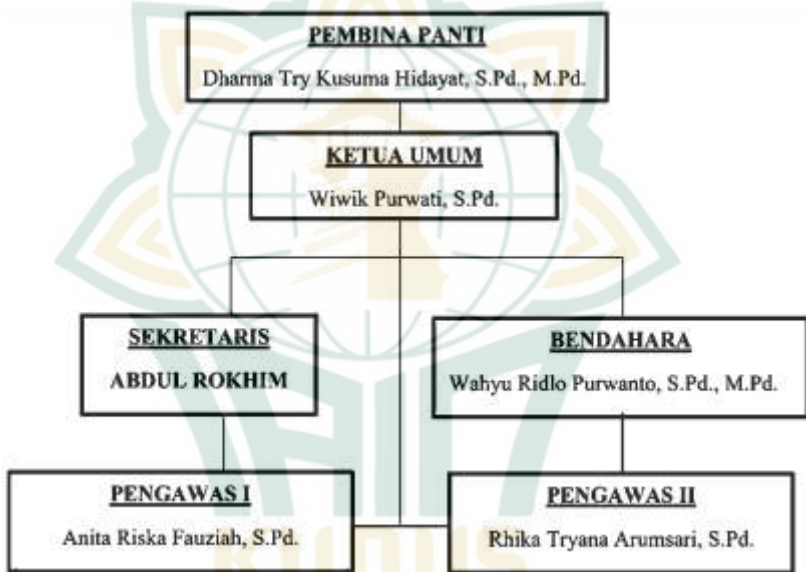
- 1) Seorang anak asuh diwajibkan untuk amal bil ilmi.
- 2) Seorang anak asuh diwajibkan dalam Muru'ah dan Islamiyah.
- 3) Seorang anak asuh wajib untuk menaati tata tertib yang berlaku juga taat terhadap pengurus panti.

² Dokumentasi oleh penulis, pada tanggal 12 November 2021

- 4) Seorang anak asuh diwajibkan untuk mengenakan pakaian sopan dan rapi seperti berkerudung/ berpeci.³

4. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Yayasan Budi Luhur Jekulo Kudus⁴



5. Kegiatan Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Anak asuh panti asuhan Budi Luhur memiliki jadwal disetiap harinya. Jadwal terstruktur tersebut mulai dilaksanakan dari awal bangun tidur sampai dengan malam tidur nanti. Jadwal keseharian meliputi semua rangkaian kegiatan keagamaan dan kegiatan pembelajaran. Adapun jadwal tersebut sebagai berikut:

³ Dokumentasi oleh penulis, pada tanggal 12 November 2021

⁴ Dokumentasi oleh penullis, Pada tanggal 12 November 2021

Tabel 4.1.
Jadwal Kegiatan Umum Panti Asuhan Budi Luhur
Jekulo Kudus

a. Kegiatan Harian

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	04.00 - 04.30	Jama'ah Subuh
2	04.30 - 05.00	Mengaji Al-Qur'an, iqra'
3	05.00 - 06.00	MCK
4	06.00 - 13.00	Kegiatan Sekolah Umum
5	13.00 - 13.45	Sholat Dzuhur Berjamaah dan sekolah madrasah
6	13.45 - 15.00	Istirahat Waktu Siang
7	15.00 - 15.30	Jamaah Ashar
8	15.30 - 16.00	MCK
9	16.00 - 17.00	Les
10	17.00 - 18.00	Pelaksanaan Pembacaan Sholawat Nariyah
11	18.00 - 18.30	Jamaah Magrib
12	18.30 - 19.00	Mengaji Al-Qur'an, Iqra'
13	19.00 - 19.30	Jamaah Isya'
14	19.30 - 21.30	Kegiatan Belajar Umum
15	21.30 - 03.10	Waktu Tidur

b. Kegiatan Mingguan

Jadwal kegiatan mingguan yang dilaksanakan selama satu minggu berturut turut, antara lain :

- 1) Senin : Pengajian Kitab
- 2) Selasa : Mengaji Iqra', Al-Qur'an
- 3) Rabu : Fasholatan
- 4) Kamis : - Pembacaan Yasin
- Pembacaan Tahlil
- 5) Jum'at : Mengaji Iqra', Al-Qur'an
- 6) Sabtu : Hafalan Juz'amma⁵

⁵ Dokumentasi oleh penulis, pada tanggal 12 November 2021

c. Jadwal Kegiatan Tahunan
Tabel 4.2.
Jadwal Kegiatan Tahunan

NO	BULAN	KEGIATAN
1	MUHARAM	Peringatan hari As-Syuro' dan santunan
2	R.AWWAL	Peringatan Maulid Nabi
3	RAJAB	Peringatan Isra' Mi'raj
4	RAMADHAN	Acara buka puasa bersama dan santunan
5	SYAWWAL	Pelaksanaan Halal Bihalal
6	DHULHIJAH	Peringatan Hari Raya Idul Adha dan Qurban

d. Jadwal Les / Kegiatan Tambahan

Tabel 4.3.
Jadwal Les / Kegiatan Tambahan

NO	MAPEL	HARI
1	Bahasa Inggris	Senin dan Selasa
2	Matematika	Rabu dan Kamis
3	IPA	Jum'at dan Sabtu ⁶

6. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Panti asuhan Budi Luhur memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang meliputi: Gedung Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo, kantor yayasan, Aula Belajar dan mengaji, Mushola, Dapur, Ruang makan, UKS, Lemari Buku, Meja, Kursi, Tas Sekolah, Alat Tulis, Buku Tulis, Al-Qur'an, Buku bacaan Umum, Buku Fasholatan, Juz'amma, Laptop, Handpone Android, internet full wifi.

⁶ Dokumentasi oleh penulis, pada tanggal 12 November 2021

Fasilitas yang disediakan oleh pihak panti asuhan Budi Luhur untuk setiap anak asuhnya meliputi:

- a. Transportasi
- b. Biaya pendidikan
- c. Pelajaran tambahan
- d. Program kegiatan pembelajaran keagamaan
- e. Tabungan untuk anak-anak asuh.⁷

7. Kondisi remaja dan pengurus di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

a. Kondisi remaja

Remaja yang tinggal di panti asuhan berasal dari latar belakang yang berbeda. Mulai dari faktor ekonomi dari keluarga kemudian anak yatim maupun piatu, anak terlantar, dan Lain-lain.⁸

Remaja dipanti asuhan Budi Luhur diasuh oleh bapak dharma try kusuma hidayat selaku pembina panti dan ibu wiwik purwati selaku ketua panti. Selain itu juga dibantu beberapa pengasuh yaitu bapak abdul rokhim, bapak wahyu ridho purwanto, ibu anita riska fauziah, serata ibu rhika tryana arumsari. Mereka berupaya dengan sepenuh hati serta kesabaran yang tinggi dalam membimbing serta mengasuh remaja dipanti asuhan Budi Luhur agar senantiasa memiliki harga diri yang baik dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Selain itu juga agar mereka memiliki akhlak mulia untuk menjadi pribadi yang baik dan berbudi luhur. Setiap remaja di panti asuhan Budi Luhur sama sekali tidak dibebani biaya. Hal itu dikarenakan kebutuhan untuk para anak asuh dan juga para remaja dari makanan setiap hari serta biaya sekolah ditanggung oleh panti. Tujuan dari semua itu adalah agar anak-anak dan remaja di

⁷ Dokumentasi oleh penulis, pada tanggal 12 November 2021

⁸ Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

panti asuhan khususnya remaja dapat bersekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi.⁹

Berikut daftar remaja dipanti asuhan Budi Luhur berjumlah 11 orang, 6 perempuan dan 4 laki-laki, diantaranya yaitu :

Tabel 4.4
Daftar remaja Panti Asuhan Budi Luhur

No	NAMA	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Pendidikan anak
1.	Aisyah Putri Anjani	P	31/03/2006	SMA
2.	Arif Prasetyo	L	03/07/2006	SMA
3.	Bagstyan Eka Saputra	L	26/05/2008	SMP
4.	Dinis Riska Ristiani	P	11/12/2005	SMP
5.	Fahrona Maulidya	P	30/03/2007	SMP
6.	Miranda Asiagina P	P	01/09/2009	SMP
7.	Muhammad Duhri Kamal	L	21/04/2007	MTS
8.	Nabila Nurmasari	P	10/10//2005	SMA
9.	Febryano Shalsabhila	L	20/02/2007	SMP
0.	Zulfa Aulia Rahma	P	27/11/2008	SMP

b. Kondisi pengurus

Pengurus yang berada di panti asuhan Budi Luhur memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda yaitu berasal dari kalangan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Untuk pengasuh tetap yang berada di dalam panti asuhan sendiri ialah pengurus

⁹ Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

yang masih satu keluarga dengan pengurus lainnya, sehingga mereka tinggal satu atap bersama anak-anak khususnya remaja di asrama panti. Mereka selalu kebersamai remaja panti dalam kehidupan sehari-hari. Kebersamaan para pengasuh dengan anak panti dalam satu asrama tentunya memudahkan para pengasuh dalam memantau setiap aktivitas yang dijalankan oleh remaja panti. Dengan jumlah pengurus panti sendiri yaitu enam orang.¹⁰

Dari enam orang pengasuh yang ada di panti, mereka memiliki tugas atau peranan masing-masing. Dimana dalam hal ini pembina bertugas untuk membina anak panti serta melakukan koordinasi dengan seluruh pengurus. Kemudian ketua bertugas sebagai penanggung jawab panti, seluruh pengurus panti, anak-anak panti, penanggung jawab kegiatan panti. Selain itu juga terdapat sekretaris yang bertugas mengurus administrasi panti. Dan selanjutnya bendahara memiliki peranan menyimpan, mengelola, menyalurkan keuangan panti ke anak-anak. Kemudian pengawas bertugas melakukan pengawasan di lingkup panti, meliputi anak, kegiatan, serta jadwal anak setiap hari.¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Harga Diri Pada Remaja Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

a. Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam Harga diri

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, terdapat beberapa remaja dipanti yang merasa dirinya kurang berharga sehingga mereka

¹⁰ Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

¹¹ Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

mengalami kendala dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, sehingga berdampak buruk pada harga diri yang dimiliki. Harga diri yang tumbuh pada remaja menjadi penentu dari setiap tindakan atau aktivitas yang dijalankan oleh remaja tersebut. Dalam hal ini diperlukan sebuah bimbingan dan konseling Islam harga diri yang dimiliki oleh para remaja di panti, mengingat kondisi mereka yang berbeda terhadap keluarga utuh para remaja lainnya yang pada umumnya masih memiliki orang tua lengkap.

Layanan Bimbingan dan konseling Islam ini bukan semata-mata merupakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan hanya secara kebetulan, sewaktu-waktu, insidental atau bahkan tidak disengaja dan asal-asalan saja namun kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang pelaksanaannya tentu dilakukan secara sistematis, terstruktur, berencana, terus menerus, disengaja dan dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Harga diri merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang remaja dipanti. Karena dengan adanya harga diri maka remaja tersebut mampu mewujudkan jati diri, memahami kemampuan diri sendiri, mampu bersosialisai yang baik dengan orang lain, serta menunjang prestasi yang dimiliki agar lebih produktif. Terlebih dengan kondisi yang mereka alami.

Di panti asuhan Budi Luhur pihak panti memiliki peranan dalam membimbing para remaja untuk senantiasa memiliki harga diri yang baik, dengan harapan mereka dapat menyadari segala potensi diri yang dimiliki serta memiliki pemahaman bahwa masih ada orang yang peduli dengan apa yang mereka alami.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Dharma selaku pembina dan pengurus panti asuhan Budi Luhur, bahwa :

“Gini mbak, pengasuh dipanti budi luhur ini mereka selalu memberikan layanan bimbingan remaja agar percaya diri. Tentunya percaya diri dalam segala hal, karena ketika mereka sudah percaya diri ya pastinya mereka merasa lebih berharga mbak. Apalagi kan mereka kondisi keluarganya sudah tidak lagi seperti anak lainnya kan mbk. Jadi ya kami berupaya memberikan perhatian kepada mereka”.¹²

Remaja panti dibekali kegiatan keagamaan dalam rangka menumbuhkan harga diri mereka, karena kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan mampu mendorong para remaja untuk lebih bisa memahami diri mereka sendiri, yang tentunya berkaitan erat dengan kedekatan terhadap Allah SWT.

Sebagaimana yang disampaikan lagi oleh Bapak Dharma selaku pembina dan pengurus panti, bahwa :

“Kegiatan layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri para remaja disini kebanyakan ya berkaitan dengan keagamaan mbak. Kan sesuai dengan tujuan dari panti ini yaitu menjadikan semua anak asuh untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT. Jadi ya kami berupaya untuk menumbuhkan harga diri mereka ya melalui kegiatan keagamaan tersebut mbak”.¹³

Para remaja panti sangat antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di panti dalam rangka menumbuhkan harga diri mereka. Jika mereka

¹² Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

¹³ Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

merasa kurang percaya diri maka peran pengasuh sangatlah dibutuhkan, karena pengasuh sendiri merupakan sosok pengganti orang tua. Sehingga keberadaannya sangat penting dalam kehidupan para remaja di panti.

Sebagaimana yang disampaikan bapak wahyu ridhlo purwanto selaku pengurus panti asuhan Budi Luhur, bahwa :

“ gini mbak, anak-anak di sini khususnya yang remaja ya, itu mereka ya antusias sekali kalau ada kegiatan-kegiatan di panti ini. Karena dengan mengikuti kegiatan ini tu mereka lebih bisa percaya diri mbak kalau mau melakukan suatu hal. Pengasuh disini ya berusaha sekuat tenaga mbak biar harga diri mereka tinggi, karena itu sangat bermanfaat untuk mereka kedepannya nanti. Apalagi kalau sudah terjun di masyarakat”¹⁴

Dari beberapa pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling islam harga diri pada remaja yatim piatu di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, para remaja yatim piatu dibantu untuk mengenali diri mereka dan potensi yang dimilikinya melalui kegiatan keagamaan yang sekaligus juga dapat membantu para remaja semakin dekat dengan Allah.

b. Pembimbing (Pengasuh)

Dalam melaksanakan bimbingan konseling Islam harga diri para remaja di panti asuhan Budi Luhur yang berperan sebagai konselornya yaitu pengasuh panti asuhan itu sendiri. Ada enam pengasuh yang tinggal didalam panti asuhan, yang kebetulan mereka masih satu keluarga. Semua

¹⁴ Wahyu Ridhlo Purwanto, Wawancara oleh penulis, 13 November, 2021, Wawancara 3, transkrip

pengasuh sekaligus pengurus ikut serta dalam melaksanakan program layanan bimbingan konseling Islam di panti asuhan.

Dimana hal tersebut telah diungkapkan oleh Bapak Dharma, bahwa :

“Layanan bimbingan konseling Islam harga diri ini sebenarnya diikuti semua anak asuh di sini mbak, baik anak-anak maupun remaja. Dan semua pengasuh ikut turun tangan langsung dalam membimbing dan mendorong semua anak asuh terutama para remaja dikarenakan mereka membutuhkan perhatian lebih, karena kan mereka sudah menginjak dewasa ya mbak. Karena kadang mereka kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas jadinya ya pengasuh di sini berupaya mendorong mereka mbak, supaya harga dirinya tumbuh dan bisa bantu mereka meraih apa yang di cita-citakan”.¹⁵

Para pengurus panti asuhan Budi Luhur hampir semua berasal dari kalangan PNS, dan semua memiliki peranan masing-masing dalam melakukan pengelolaan terhadap panti asuhan Budi Luhur,serta pembinaan terhadap anak asuh khususnya remaja di panti terebut.

c. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Harga Diri

Individu bisa tumbuh melalui dua cara yaitu dengan adanya dorongan dan motivasi yang diberikan oleh orang lain, dan tang kedua adanya rasa percaya diri yang dimiliki sejak lahir. Dalam hal ini, remaja membutuhkan bantuan dalam menumbuhkan harga dirinya melalui program

¹⁵ Dharma Try, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 1, transkrip

layanan bimbingan dan konseling Islam. Setelah melakukan penelitian lapangan melalui wawancara bisa diketahui bahwa program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri pada remaja dilakukan secara kondisional, di sesuaikan dengan kondisi remaja panti itu sendiri.

Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik Purwati selaku ketua panti asuhan, bahwa :

“Program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan ini dilakukan secara kondisional ya mbak, di sesuaikan dengan dengan kondisi mereka. Jika kondisi para remaja tidak ada masalah ya kita sebagai pengasuh hanya mengawasi saja. Tapi kalau mereka punya masalah yang tergolong berat, pihak panti asuhan berupaya memberi bantuan untuk mereka semaksimal mungkin. Dan biasanya kalau bimbingan individu sendiri bisa dilakukan di kamar tidur mbak, atau dimana saja yang penting para remaja merasa nyaman”.¹⁶

Jadi di panti asuhan Budi Luhur para pembimbing atau pengasuh sangat berperan dalam tumbuhnya harga diri para remaja panti. Karena mereka yang menjadi pengganti orang tua bagi para remaja panti. Sehingga perhatian dan bimbingan dari mereka sangat dibutuhkan bagi anak panti terutama bagi yang sudah menginjak dewasa. Supaya para remaja panti dapat menjadi pribadi yang baik.

Untuk mendapatkan data mengenai tanggapan remaja panti mengenai layanan bimbingan konseling Islam harga diri di panti

¹⁶ Wiwik Purwati, Wawancara oleh penulis, 14 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

asuhan Budi Luhur, berikut hasil wawancara dengan remaja panti asuhan Budi Luhur :

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Arif Prasetyo berumur 16 Tahun dan berasal dari Lampung dimana ia baru saja tinggal di panti asuhan sekitar kurang lebih 5 tahun. Arif prayogo ini dapat dikatakan berasal dari sebuah keluarga yang kurang berkecukupan, di kampung halamannya yakni Lampung ia ditinggal meninggal oleh orang tuanya dan kemudian ia pindah ke Kudus ikut dengan tantenya, arif diserahkan di panti asuhan Budi Luhur untuk melanjutkan pendidikannya. Arif merasa senang saat berada di panti asuhan karena dirinya merasa memiliki teman serta kerabat yang banyak serta memiliki keluarga baru sehingga tidak merasa sendirian. Adanya bimbingan konseling harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur dia bisa menjadi dirinya percaya diri dan membuat dirinya lebih berharga yang awalnya dia merasa dirinya kurang berharga dikarenakan hubungan dia dengan teman-temannya kurang akrab dan juga akibat ditinggal orang tuanya sehingga dia berada di panti.¹⁷

Selanjutnya yaitu, David, 15 tahun, Desa Pladen Jekulo Kudus, tinggal di panti asuhan sejak umur 7 tahun. David ditinggal ayahnya sejak usia 7 tahun dan ibunya menitipkannya di panti asuhan Budi luhur diakrenakan kondisi mereka yang kurang mampu. Alasan lainnya dia memilih untuk tinggal di panti asuhan karena disekolahkan dia selalu di ejek teman-temannya karena fisiknya yang genduk. Sehingga dia merasa kurang percaya diri dan merasa dirinya tidak berharga. Dengan adanya bimbingan harga diri remaja di panti ini pengasuh memberikan bimbingan melalui cara memotivasi dia yang tadinya dia merasa dirinya kurang berharga diakrenakan ejekan dari teman-

¹⁷ Arif Prasetyo, Wawancara oleh penulis, 20 November, 2021, Wawancara 4, transkrip

temannya. Dia sekarang sudah bisa lebih percaya diri dan tidak merasa minder lagi dengan keadaannya sekarang ini.¹⁸

Selanjutnya, Aisyah Putri Anjani, 15 tahun, asal Bulung Cangkring, ditinggal ayahnya sejak duduk dibangku kelas 6 SD. Aisyah berasal dari keluarga yang bisa dikatakan mampu, ibunya seorang guru akan tetapi ayahnya yang sudah meninggal mengalami cacat mental. Dia di rumah selalu di kekang oleh ibunya sehingga dia tidak tahan dan memilih untuk ditaruh di panti asuhan saja. Atas keinginannya sendiri dia akhirnya di taruh ibunya di panti asuhan Budi Luhur. Selain karena kekangan keluarga dia juga selalu diejek karena memiliki ayah yang tidak bisa melihat atau buta. Sehingga dia merasa dirinya kurang berharga. Dengan adanya bimbingan konseling Islam harga diri remaja di panti dia merasa senang dan merasa mendapatkan orang-orang yang bisa menghargai dirinya dan mau berteman dengannya tanpa memandang latar belakang kehidupannya. Dan juga dia merasa lebih percaya diri dan bangga dengan dirinya sendiri dan dia juga merasa dirinya berharga.¹⁹

Sementara yang dialami Nabila Nurma Sari, 16 tahun, asal dari Honggosoco, ditinggal meninggal bapaknya sejak kelas 4 SD, dan ditinggal meninggal ibunya sejak umur 5 tahun. Dia menganggap bahwa dirinya tidak percaya diri dan kurang berharga karena tidak ada sosok kedua orang tua yang mendampinginya, yang memberi perhatian, kasih sayang seperti halnya teman-temannya yang masih memiliki keluarga yang utuh. Tetapi dengan adanya bimbingan konseling islahatga diri pada remaja, nabila bisa lebih percaya

¹⁸ David, Wawancara oleh penulis, 20 November, 2021, Wawancara 5, transkrip

¹⁹ Aisyah Putri Anjani, Wawancara oleh penulis, 21 November, 2021, Wawancara 6, transkrip

diri dan menganggap bahwa dirinya sangat berharga, karena dengan dia tinggal di panti dia merasa memiliki keluarga baru.²⁰

d. Materi Layanan Bimbingan Konseling Islam Harga Diri Remaja

Berdasarkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis, pemberian layanan pada remaja dalam bentuk bimbingan konseling Islam yang diberikan dapat digunakan untuk menumbuhkan harga diri remaja dengan dilakukan secara konsisten memberikan materi keagamaan. Dimana materi keagamaan tersebut dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri remaja agar tidak larut ke dalam permasalahan yang menimpanya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu wiwik purwati, selaku ketua panti asuhan, bahwa : “Gini ya mbak, pemberian layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja itu dilakukan melalui pemberian contoh materi pembelajaran bahwa setiap insan atau setiap manusia yang hidup pasti akan di uji oleh Allah sesuai kemampuan hambanya. Selain itu para remaja juga diceritakan kisah Nabi Muhammad dimana Nabi semasa hidupnya mendapat ujian hidup pada masih bayi yakni ditinggal meninggal oleh ayahnya kemudian disusul ditinggal ibunya, namun nabi tetap menghadapinya dengan tetap melakukan perilaku dan tindakan yang baik serta terus konsisten dalam menyebarkan ajaran Islam dengan pantang menyerah dan penuh semangat. Sehingga para remaja dapat meneladani dan sebagai manusia sekaligus hamba Allah ya hanyalah bisa terus percaya

²⁰Nabila Nurma Sari , Wawancara oleh penulis, 201 November, 2021, Wawancara 7, transkrip

dengan ikhtiar yang diiringi do'a dalam setiap langkah dan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik mbak dimasa mendatang, selain itu remaja juga dapat belajar dalam sikap berani untuk menghadapi kondisi dan situasi baru, serta toleransi antar sesama umat Islam".²¹

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan Budi Luhur, diantaranya kegiatan ceramah, membaca al Qur'an, pengajian kitab, dan sholatan, dll.

e. Program layanan Bimbingan Konseling Islam Harga Diri Remaja

Dapat diketahui secara garis besarnya metode yang digunakan oleh panti asuhan Budi Luhur dalam kegiatan bimbingan konseling Islam harga diri remaja ialah mengacu terhadap dua metode, antara lain :

1) Layanan bimbingan kelompok

layanan bimbingan kelompok panti asuhan ini ialah layanan yang dilakukan dalam rangka memecahkan masalah yang dialami oleh anak asuh di panti, termasuk para remaja melalui kegiatan kelompok.

Salah satu kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan di panti asuhan Budi Luhur diantaranya yaitu dengan pemberian motivasi oleh pengasuh panti. Dimana pelaksanaannya dilakukan secara bersama di aula panti, dan semua anak asuh termasuk mereka yang remaja serta pengasuh panti asuhan dikumpulkan, kemudian dalam pelaksanaannya para pengasuh memberi motivasi kepada khususnya remaja panti untuk senantiasa memiliki kepercayaan diri agar

²¹ Wiwik Purwati, Wawancara oleh penulis, 14 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

harga diri mereka juga bisa tumbuh. Semua itu tentunya sangat bermanfaat bagi masa depan anak asuh khususnya para remaja yang nantinya memiliki bekal untuk kehidupan nantinya di masa mendatang ketika anak-anak asuh sudah waktunya keluar dari panti asuhan. Para pengasuh memberikan bekal keagamaan sebagai penunjang tumbuhnya harga diri remaja panti, terlebih mereka yang akan mendekati masa dewasa.²²

Dalam pelaksanaannya, layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur secara berkelompok dilakukan dengan tatap muka antara pengasuh dengan remaja panti.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu wiwik purwati, selaku ketua panti asuhan, bahwa :

“Bimbingan di panti ini lebih sering pakai metode langsung tatap muka mbak. Apabila ada remaja yang memiliki masalah maka akan diselesaikan dengan cara di didiskusikan bersama. Tujannya dilakukan seperti ini agar terciptanya sikap terbuka, saling memiliki, dan meningkatkan rasa kekeluargaan. Begitu mbak ”.²³

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa para pengasuh di panti asuhan Budi Luhur pada intinya memberikan sebuah dorongan kepada khususnya para remaja untuk senantiasa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sehingga berdampak positif pada harga diri yang di miliki.

²² Hasil Observasi pada panti asuhan Budi Luhur, pada tanggal 12 November 2021

²³ Wiwik Purwati, Wawancara oleh penulis, 14 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

2) Konseling individual

Pelaksanaan konseling individual diberikan pada para remaja melalui bertatap muka langsung pembimbing dengan konseli, dimana dalam hal ini antaranya yaitu pengasuh dengan remaja panti yang ada di panti asuhan Budi Luhur.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak wahyu ridhlo purwanto, selaku pengurus panti asuhan, bahwa :

“Kami dalam membimbing remaja di panti ini harus dengan penuh kesabaran mbak. Jadi mereka yang bermasalah dengan kepercayaan dirinya ya kita beri arahan secara langsung agar mereka memahami apa yang sedang dialami. Bimbingan secara individu ini tentunya kondisional ya mbak. Karena bimbingannya kita adakan kalau para remaja itu membutuhkan bantuan, dan mereka bebas memilih mau curhat pada pengasuh siapa. Tentunya biar mereka nyaman saat mau mengungkapkan masalah mbak. Kalau yang individu ini kan dilakukan berdua saja ya mbak antara pengasuh dan remaja, jadi pelaksanaannya ya sangat rahasia”.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di tarik kesimpulan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur bisa dilakukan dengan individu maupun berkelompok, yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan para remaja panti.

²⁴ Ridhlo Purwanto, Wawancara oleh penulis, 13 November, 2021, Wawancara 3, transkrip

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Progam Layanan Bimbingan Harga Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

a. Faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam harga diri pada remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

1) Fasilitas yang memadai

Fasilitas yang memadai juga bisa menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja, jika tidak lengkapnya fasilitas yang memadai, maka akan terhambat juga dalam pelaksanaan konseling tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Dharma Try, bahwa berikut :

“ Alhamdulillah fasilitas yang ada dipanti ini bisa dikatakan sudah memadai dalam mendukung remaja asuh dalam proses menumbuhkan harga diri mbak. Jadi di sini itu terdapat fasilitas berupa ini mbak aula belajar dan mengaji, mushola, laptop, dan handphone juga mbak. Dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak panti asuhan budi luhur dapat membantu dalam proses menumbuhkan kepercayaan diri sehingga bisa membentuk harga diri pada remaja tersebut”.²⁵

Jadi dapat dikatakan bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di panti asuhan budi luhur mempermudah pengasuh untuk memberikan bimbingan mengenai harga diri remaja panti, serta membuat para remaja juga termotivasi untuk lebih memahami diri sendiri yang berdampak positif pada harga dirinya.

²⁵ Dharma Try, wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

2) Kepercayaan diri remaja panti

Adanya kepercayaan diri dari remaja untuk menumbuhkan harga diri merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidupnya, karena adanya dorongan yang timbul dari dalam dirinya sendiri akan dapat menumbuhkan harga diri dalam dirinya dengan lebih percaya diri dan mau memotivasi dirinya sendiri yang mana nantinya remaja tersebut mampu mendapatkan harga dirinya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Dharma Try selaku pembina, bahwa:

“Jadi untuk pendukung dari layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja panti ini ya kepercayaan diri mereka mbak. Karena kalau mereka sudah percaya diri ya pastinya mereka kan memahami dirinya sendiri, terus bisa mengambil keputusan tanpa adanya keraguan. Selain itu mereka juga bisa selalu optimis mbak dalam menghadapi apapun. Dan kalau sudah seperti itu mereka akan merasa dirinya lebih berharga”.²⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri menjadi salah satu pendukung dari terlaksananya program layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur. Hal itu dikarenakan ketika remaja panti telah memiliki kepercayaan diri dalam segala aspek, maka harga diri mereka-pun akan tumbuh dengan sendirinya.

3) Partisipasi pembimbingan

Adanya pembimbingan yang sangat berpartisipasi dalam kegiatan layanan bimbingan kegiatan konseling islam menjadikan faktor pendukung tersendiri dari

²⁶ Dharma Try, wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

jalanya kegiatan layanan tersebut. Hal itu disebabkan karena memang dalam kegiatan layanan bimbingan konseling islam para pembimbing dituntut mampu menggantikan figur orang tua bagi anak asuh di panti. Mengingat klien yang dihadapi adalah anak-anak yang ditinggal meninggal orang tuanya.

Hal tersebut disampaikan oleh bapak Dharma Try selaku pembina, bahwa:

“pembimbing yang melakukan bimbingan kepada para remaja berusaha semaksimal mungkin mbak. Ya juga untuk membantu para remaja dalam menumbuhkan harga dirinya juga butuh proses mbak”²⁷

Dengan adanya pembimbing yang mampu memahami kondisi anak asuh dan juga remaja di panti Budi Luhur, tentunya akan memudahkan dalam melakukan proses layanan bimbingan konseling islam.

b. Faktor Penghambat Dari Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Harga Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

1) Keterbatasannya Dana

Faktor penghambat dari program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja salah satunya yaitu keterbatasannya dana dalam pengelolaan kegiatan keseluruhan panti. Hal itu disebabkan anak asuh dan juga remaja yatim piatu belum terpenuhi seperti yang diharapkan.

Hal tersebut disampaikan oleh bapak Dharma Try selaku pembina, bahwa:

²⁷ Dharma Try, wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

“Begini mbak, dalam proses pemenuhan makanan, pakaian, keamanan, pendidikan kita dari pihak panti masih bisa menjamin untuk anak-anak asuh di panti ini mbak, tetapi jumlah anak asuh disini juga tidak sedikit dan kita dituntut untuk menyekolahkan mereka sampai lulus minimal SMA. Sebab itu salah satu penghambat dari pelaksanaan di panti ini yaitu karena terbatasnya dana. Sehingga kita juga menerima donasi dari luar”.²⁸

Meskipun dihadapkan dengan banyak rintangan dalam membimbing anak asuh khususnya mengenai keterbatasannya dana di panti asuhan Budi Luhur, namun para pengasuh di panti tersebut dengan penuh kesabaran selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi anak asuh untuk menjamin kehidupan yang layak.

2) Kurangnya penerimaan diri

Kurangnya penerimaan diri menjadi salah satu faktor penghambat dari berlangsungnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harga diri remaja. Kurang memahami keadaan dalam dirinya akan membuat remaja tidak dapat mengenali kemampuan dan ketidakmampuan yang mereka miliki. Ketika mereka tidak memahami dirinya sendiri, maka bisa berdampak buruk bagi dirinya yang akan membuat remaja semakin susah untuk menerima dirinya atau menemukan harga diri pada dirinya.

²⁸ Dharma Try, wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak wahyu ridhlo purwanto, bahwa berikut :

“ gini mbak, kebanyakan remaja disini masih kurang bisa menerima dirinya mbak walaupun mereka sudah tinggal dipanti selama 1 tahun lebih. Mereka merasa bahwa dirinya dibuang dan ditolak oleh lingkungan teman sebayanya. Akibatnya remaja kurang memiliki motivasi untuk belajar mbak. Jadinya ya muncul perasaan tidak nyaman sehingga membuat mereka merasa dirinya kurang begitu berharga mbak.”²⁹

Jadi kurangnya penerimaan diri remaja sangat berpengaruh bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harga diri remaja, sehingga bisa berdampak pada penerimaan diri remaja yang rendah.

3) Keterbatasan dalam segi waktu

Terbatasnya dalam segi waktu menjadi faktor penghambat tersendiri dari berlangsungnya pelaksanaan bimbingan konseling Islam harga diri remaja. Pengasuh diharapkan sebagian waktunya untuk memperhatikan anak-anak yang diasuhnya. Pengasuh apabila banyak melakukan kegiatan diluar akan mengakibatkan anak asuh kurang diperhatikan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak wahyu ridhlo purwanto, bahwa berikut :

²⁹Ridhlo Purwanto, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 3, transkrip

“gini mbak, saya sebagai pembina sekaligus pembimbing juga memiliki pekerjaan diluar dari panti, mengingat pengasuh di panti ini semuanya adalah satu keluarga dan tidak ada pihak luar mbak, jadi saya bekerja untuk mencari nafkah untuk keluarga saya dan juga untuk kebutuhan anak-anak yang berada dipanti ini, sehingga waktunya jadi terbagi untuk mencari nafkah dan untuk membimbing anak-anak mbak”³⁰.

Jadi keterbatasan dalam segi waktu ini sangat berpengaruh dalam proses layanan bimbingan harga diri remaja panti dikarenakan sebagian waktunya pengasuh untuk mencari nafkah dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarganya dan panti asuhan, dan juga waktunya untuk membimbing anak-anak panti.

4) Kurangnya perilaku sosial remaja

Kurangnya perilaku sosial menjadi faktor penghambat tersendiri dari berlangsungnya pelaksanaan bimbingan konseling Islam harga diri remaja. Remaja yang cenderung menarik diri dari lingkungan pertemanan akan cenderung merasa dirinya kesepian. Ketika mereka merasa kesepian, maka mereka pun akan merasa kurang percaya akan diri mereka sendiri juga dengan apa yang telah mereka dimiliki. Karena mereka merasa kurang ada yang menghargai segala sikap atau perilakunya. Hal itupun akan berpengaruh

³⁰ Dharma Try, wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

terhadap harga diri para remaja. Ketika mereka menyendiri maka akan muncul perasaan kurang berharga dalam dirinya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak wahyu ridhlo purwanto, bahwa berikut :

“ Gini mbak, kan disini tidak semua remaja itu mampu berbaur dengan teman-teman lain ya, ada yang suka mojok atau menyendiri di kamar, nggak mau saling sapa sama temennya, nggak mau berteman, remaja yang seperti itu jadinya akan merasa kurang percaya diri mbak. Kan mereka merasa nggak ada yang dukung aktivitasnya. Jadinya merasa akan merasa tidak berharga. Ketika hal itu terjadi ya mereka akan merasa pesimis kalau ingin mencapai suatu hal. Jadi lingkungan sosial yang baik ya akan menumbuhkan harga diri remaja, dan begitu juga sebaliknya mbak”.³¹

Berdasarkan hasil observasi lapangan, dapat ditarik sebuah benang merah bahwa ada beberapa faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja ialah yang pertama faktor mendukungnya yakni fasilitas panti asuhan yang cukup memadai, kepercayaan diri remaja asuh, dan partisipasi pembimbing, kemudian faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja adalah keterbatasannya dana, kurangnya penerimaan diri, terbatasnya dalam segi waktu, serta kurangnya perilaku sosial. Hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur yaitu

³¹ Ridhlo Purwanto, Wawancara oleh penulis, 12 November, 2021, Wawancara 3, transkrip

dengan senantiasa menanamkan kesabaran dan keikhlasan dalam menangani harga diri remaja panti. Pengasuh panti tetap berupaya memberikan bimbingan yang optimal pada para remaja meskipun dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang di miliki. Adapun dalam hal kurangnya perilaku sosial anak, para pengasuh akan senantiasa memotivasi para remaja untuk saling berbaur satu sama lain agar tumbuh kepercayaan diri serta harga diri remaja tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Harga Diri Pada Remaja Yatim Piatu Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

a. Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan konseling Islam Harga Diri

Bimbingan dan konseling Islam harga diri pada para remaja merupakan salah satu hal terpenting dalam perkembangan setiap remaja. Fungsi dan tujuan bimbingan dan konseling harga diri adalah kegiatan pemberian bantuan kepada seseorang agar dapat mampu mencapai kehidupan yang selaras serta untuk mencapai penilaian terhadap diri dari setiap individu dengan menetapkan ideal diri yang telah ditentukan masing-masing individu sebelumnya.

Bimbingan dan konseling harga diri pada remaja di panti asuhan Budi Luhur bisa terbilang cukup baik dengan adanya kegiatan bimbingan konseling keagamaan dimana hal tersebut dapat membantu para remaja untuk menumbuhkan harga dirinya. Hal tersebut juga dapat dilihat dari antusias para remaja di panti asuhan Budi Luhur saat mengikuti kegiatan-kegiatan di panti, selain itu terjadi adanya peningkatan pada awal remaja masuk merasa masih merasa kurang percaya diri, merasa harga dirinya rendah, kurang mengenali kelebihan dalam dirinya, dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan. Setelah para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan yang berada di panti mereka lebih bisa percaya diri sehingga tumbuhnya harga diri pada dirinya, mampu mengenali

kelebihan dirinya dan mampu bersosialisasi dengan baik ketika mereka terjun di masyarakat.

b. Pembimbing (Pengasuh)

Pengasuh memiliki tanggung jawab untuk membimbing, melindungi, mendampingi serta merawat anak asuh yang berada di panti asuhan. Pengasuh berperan sebagai sebagai orangtua anak asuh yang memiliki tugas sebagai pembimbing mereka secara penuh tanggungjawab dan pengertian agar nantinya mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berguna di masa mendatang.³²

Pengasuh panti asuhan Budi Luhur memberikah jiwa dan raga merka dalam membimbing anak-anak khususnya remaja di panti. Berkat keikhlasan hati mereka dala membimbing remaja dalam proses menumbuhkan harga diri, menjadikan remaja bisa percaya diri dengan apa yang mereka lakukan dan membuat dirinya merasa sangat berharga.

c. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Harga Diri Remaja

Harga diri seorang remaja bisa dikatakan dapat dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor lingkungan sosial seperti teman sebaya dan aspek lingkungan. Seorang teman bisa membantu membentuk sebuah kebiasaan, identitas bahkan kepribadian diri tiap individu. Kebiasaan seperti hanya ingin ikut-ikutan serta keinginan untuk menjadi seperti teman mereka bahkan orang-orang dilingkungan tersebut merupakan bukti bahwa faktor sosial ini sangat berperan besar dalam menentukan harga diri seseorang.³³

Pengasuh sebagai *figure* pengganti orang tua anak asuh termasuk remaja yang berada di panti asuhan

³² Kasim Hukul, “Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh”, *Kuttub* 1, no. 1 (2019):34.

³³ Anisa Febristi, “ Faktor Pengasuh Dengan Self Esteem (Harga Diri) Pada Remaja, Vol.3 No.2, (2021),66.

menjadi faktor eksternal dalam hal menumbuhkan harga diri remaja. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam harga diri remaja, pengasuh lah yang melakukan bimbingan konseling melalui kegiatan keagamaan. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan di panti asuhan Budi Luhur, tanpa adanya kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan maka tidak berjalan dengan baik. Jika tidak ada bimbingan oleh pengasuh maka para remaja mungkin masih merasa kurang percaya diri dan menganggap dirinya kurang berharga.

Pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur dilaksanakan secara kondisional, menyesuaikan kondisi mereka. Jika mereka memiliki masalah yang tergolong berat maka para pengasuh akan berupaya memberi bantuan semaksimal mungkin dengan melakukan bimbingan individu di kamar. Lain halnya dengan mereka yang tidak memiliki masalah maka pengasuh hanya sekedar mengawasi saja.

d. Materi Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Harga Diri Remaja

Materi pelaksanaan yang digunakan dalam program layanan bimbingan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur yakni materi keagamaan. Aspek agama dapat dikatakan bisa menjadi kekuatan terbaik dalam rangka untuk mempengaruhi suatu sikap dan tindakan seseorang juga menjadi ciri utama dalam kehidupan manusia serta memiliki pengaruh tersendiri yang kuat dalam kehidupan dan lingkungan sosial.³⁴

Begitu pula dengan pemberian materi keagamaan yang diberikan ke remaja di panti asuhan Budi Luhur. Mereka diberikan beberapa materi terkait keagamaan agama Islam, agar kehidupan mereka memiliki pedoman yang dapat dijadikan dasar dalam bertindak

³⁴ Fridayanti, "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam", *Jurnal ilmiah psikologi* 2, no.2, (2015):199.

dan melakukan kegiatan sesuai dengan ajaran agama Islam di dalam kehidupannya.

Begitu pula dengan pemberian materi tentang keagamaan di panti asuhan, yaitu dengan pemberian ceramah atau nasihat-nasihat, sholat lima waktu yang dilakukan secara berjamaah, sholat sunnah, tadarus al-qur'an sesudah sholat subuh dan maghrib, mengaji kitab salaf, *Istighosah* pada setiap malam selasa setelah sholat isya', dan sekolah TPQ setiap sore hari untuk lebih mengenal mengenai ilmu-ilmu agama Islam seperti, menceritakan kisah-kisah nabi dan kebaikan-kebaikannya, membaca al-qur'an. Dalam pemberian materi keagamaan agama memiliki peran yang begitu penting bagi anak-anak di panti asuhan khususnya remaja. Dimana agama sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

e. Program Layanan Bimbingan Konseling Islam Harga Diri Remaja

Dalam pemberian program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri pada remaja, diperlukan metode atau cara untuk dapat menumbuhkan harga diri remaja, diantaranya yaitu :

- 1) Bimbingan kelompok, kegiatan bimbingan kelompok ini yang melibatkan anak asuh, yaitu remaja, untuk menumbuhkan harga diri bagi remaja ketika ingin mencapai tujuan.

Dengan adanya layanan bimbingan kelompok dapat memfasilitasi remaja panti untuk bersosialisasi, belajar untuk menambah kepercayaan untuk memecahkan masalah, serta untuk menghargai dirinya, dengan begitu akan menumbuhkan harga diri para remaja di panti asuhan.³⁵

Pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok di panti asuhan Budi Luhur , upaya pengasuh maupun pengurus panti dalam menumbuhkan harga

³⁵Nurul Atieka, "Self Esteem Remaja Panti Asuhan Dan Peningkatannya Melalui Pendekatan Bimbingan Kelompok", Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling, Vol. 5, No. 2(2015), 67

diri pada remaja di panti maka untuk jadwal pelaksanaannya adalah kondisional yaitu dapat dilakukan dengan jadwal satu kali atau bahkan dua kali dalam satu minggu dengan menyesuaikan keadaan remaja tersebut.

Metode ceramah adalah metode yang cukup efektif dari bimbingan konseling sebagai upaya menumbuhkan harga diri pada remaja. Ceramah juga bisa dikatakan kedalam hal menasihati. Ketika remaja mengalami masalah atau berbuat salah sehingga membuat dirinya menjadi tidak percaya diri dan merasa tidak berharga. Maka metode tersebut bisa dilakukan agar mencapai tujuan dari program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja di panti asuhan.

2) Konseling Individual

Konseling individual merupakan sebuah layanan bimbingan konseling terkait pembahasan suatu masalah pribadi yang dialami konseli dimana konseli dapat memperoleh pelayanan secara langsung perseorangan yakni tatap muka dengan pembimbingnya.³⁶

Ketika remaja sedang memiliki masalah yang begitu berat, maka pengasuh kemudian melakukan bimbingan konseling individu kepada remaja yang sedang masalah, dan jika remaja tidak mempunyai masalah, maka pengurus hanya mengawasinya saja. Dalam penggunaan kegiatan berbentuk ceramah bisa dikatakan kegiatan ini sebagai salah satu metode bimbingan konseling yang dapat menumbuhkan harga diri remaja di panti asuhan Budi Luhur. Ceramah dalam hal ini sama dengan di bimbingan konseling kelompok. Dimana metode ceramah digunakan ketika remaja mengalami masalah atau berbuat salah sehingga membuat dirinya menjadi tidak percaya diri dan

³⁶ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005),

merasa tidak berharga. Metode tersebut dilakukan agar dapat mencapai semua tujuan dari program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri pada remaja.

Dari penjelasan diatas, dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di panti asuhan Budi Luhur dilaksanakan melalui dua metode, yaitu metode bimbingan kelompok dan konseling individual, dimana bimbingan kelompok dilaksanakan dengan memberikan materi keagamaan atau ceramah yang biasa dilaksanakan setiap satu minggu dua kali di aula panti asuhan. Kegiatan ceramah dalam metode bimbingan kelompok ini guna memberikan motivasi diri kepada para anak asuh terutama remaja yang tinggal di panti asuhan Budi Luhur. Sedangkan konseling individual dilaksanakan dengan pemberian materi keagamaan atau ceramah juga. Pelaksanaan pembimbingan biasanya dilakukan di dalam kamar secara langsung yang dilakukan oleh remaja yang memiliki masalah dengan pembimbing panti. Pelaksanaan kegiatan koseling bisa dilakukan Cuma 1 bulan 2 kali atau 3 kali saja menyesuaikan seberapa berat masalah yang sedang dialami oleh remaja tersebut.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Harga Diri Pada Remaja Yatim Piatu Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

Berdasarkan hasil observasi temuan di lapangan, faktor pendukung dan penghambat ialah antara lain:

a. Faktor Pendukung Dari Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Harga Diri Remaja

1) Fasilitas yang mendukung

Dengan adanya kelengkapan fasilitas memadai tersebut maka program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri bagi remaja dapat dilaksanakan. Panti asuhan telah

menyiapkan aula, ruangan ketika melakukan layanan bimbingan konseling sehingga remaja asuh nyaman dalam proses bimbingan.

2) Kepercayaan diri remaja asuh

Faktor internal yang mendorong remaja dalam program layanan bimbingan konseling adalah dengan kepercayaan diri remaja itu sendiri, remaja di panti tetap harus memiliki kepercayaan diri dimanapun dia berada. Contohnya ketika anak asuh berinteraksi kepada orang baru di panti ataupun diluar panti untuk berani berbicara langsung atau berpendapat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga diri remaja akan timbul dengan adanya kepercayaan diri dalam tiap individu.

3) Partisipasi pembimbing

Salah satu faktor yang menjadi pendukung dari pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling islam harga diri remaja yatim piatu dipanti asuhan Budi Luhur yaitu adanya pembimbing yang memiliki kesabaran dan keikhlasan dalam rangka memberi bimbingan pada paara remaja. Seperti kita ketahui bahwa remaja yang ditinggal kedua orang tuanya pastilah berbeda dengan remaja yang masih memiliki keluarga pada umumnya. Dalam hal ini pengasuh atau pembimbing memiliki peranan penting dalam menumbuhkan harga diri remaja di panti asuhan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di panti.

b. Faktor penghambat dari pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja

1) Keterbatasannya Dana

Keterbatasannya dana tentunya menjadi salah satu faktor penghambat dari pelaksanaan program layanan bimbingan konseling harga diri . hal tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan

membutuhkan dana, baik dari kebutuhan anak asuh, sarana dan prasarana panti. Apalagi jumlah anak asuh yang berada di panti asuhan lumayan banyak, jadi pengambat dari belum terpenuhinya kebutuhan dari anak asuh yaitu kurangnya dana yang masih belum mencukupi. Maka dari itu untuk menutupi kekurangan dana panti pengurus dan pengasuh mengusahakan menerima bantuan dari donatur untuk membantu menjamin kelangsungan hidup anak asuh panti.

2) Kurangnya Penerimaan Diri

Kurangnya penerimaan diri remaja juga dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat berlangsungnya kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam harga diri remaja. Dimana remaja masih belum bisa memahami dirinya walaupun sudah agak lama berada di panti. Masih kurang memiliki motivasi untuk dinya sendiri, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan pengaruh pada kurangnya harga diri pada remaja di panti asuhan Budi Luhur. Tetapi para pembimbing selalu berusaha memberi motivasi terus menerus kepada mereka.

3) Keterbatasan Dalam Segi Waktu

Keterbatasan dalam segi waktu menjadi salah satu hambatan dari berlangsungnya pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling islam harga diri remaja. Dimana waktu untuk bimbingan dalam meningkatkan harga dirinya menjadi terbagi dikarenakan pengasuh harus membagi waktunya untuk mencari nafkah untuk keluarganya dan untuk kebutuhan panti asuhan Budi Luhur. Dikarenakan pengasuh atau pembimbing di panti tersebut merupakan satu keluarga dan tidak ada bantuan dari pihak luar.

4) Kurangnya Perilaku Sosial Remaja

Kurangnya perilaku sosial menjadi faktor penghambat tersendiri dari berlangsungnya pelaksanaan bimbingan konseling Islam harga diri remaja. Dimana dalam lingkup lingkungannya

para remaja cenderung merenungkan diri dan enggan untuk berbaur bersama teman-teman yang lainnya. Dengan demikian hal tersebut dapat menjadi penyebab perubahan sikap dan juga berpengaruh pada kurangnya harga diri pada para remaja di panti asuhan Budi Luhur. Namun hal ini para pembimbing tetap berusaha membantu agar mereka dapat beraktivitas seperti remaja lainnya.

